



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan sebagai intisari dari hasil pengkayaan **“Because Of Delay”** yaitu sebuah penyajian penciptaan karya yang telah melewati tahapan. Secara akademika karya ini diwujudkan melalui proses pengajuan konsep dan direalisasikan kedalam bentuk karya. Karya **“Because Of Delay”** terinspirasi dari fenomena sosial yang terjadi pada individu manusia disaat masih hidup dalam menjalani kehidupan aktivitas sehari-hari. Fenomena ini juga dialami oleh pengkarya, menjadi sebuah hambatan saat melakukan aktivitas lainnya. Fenomena tersebut berupa Kebelet buang air kecil yakni munculnya dorongan perasaan yang mendesak di bagian reproduksi manusia yang memberikan rangsangan ke otak untuk segera mengeluarkan urin dari tubuh. Perasaan berubah drastis untuk cepat buang air kecil. Kejadian ini dapat berkurangnya fokus bagi orang yang mengalaminya. Tingkah laku yang berbagai macam bentuk digambarkan dalam karya ini. Karakter penari yang merasakan perasaan tidak mendesak, sedikit mendesak dan sangat mendesak, yang digambarkan melalui tingkah laku, ekspresi, dan reaksi tubuh pada penari.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Karya ini digarap dengan tema murni. Tema konsep garap koreografi didasari gerak murni atau gerak realita orang kebelet buang air kecil, yang sangat didukung ekspresi wajah dan suara yang ditimbulkan, (sshht,, seperti suara meringis merasakan sesuatu yang tidak tertahankan). Karya ini dikembangkan dari ruang, waktu, dan tenaga. Konsep penari yang dipilih 7 orang penari perempuan. Rias dan busana yang dikenakan juga disesuaikan dengan konsep pengkaryaan yang ditampilkan di gedung Boestanul Arifin Hoeridjah Adam Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

B. Hambatan dan Solusi

Setiap proses dalam berkesenian tidak luput dari hambatan yang menjadi masalah dan kendala. Seperti halnya dalam berproses, pada saat proses latihan, untuk menyampaikan maksud dari konsep dan apa yang diinginkan dari hasilnya terhadap penari tidak mudah. Hal ini dikarenakan karakter disetiap penari yang berbeda sulit untuk disatukan. Berimajinasi yang lebih sangat sulit karena terfokus kepada sebuah konsep garapan. Takut lari dari konsep namun ternyata terkunci dalam konsep itu sendisi. Juga dalam hal fasilitas ruangan latihan yang tidak memadai, tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang menggunakan ruangan tersebut. Ruangan yang layak pakai hanya berjumlah 4 ruangan, yakni Auditorium, Studio 1, P7, dan Hall, sedangkan mahasiswa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

akan menggunakan ruangan tersebut lebih kurang 100 mahasiswa dengan hak yang sama untuk memperolehnya. Latihan masing-masing tiga kali sehari dengan waktu 2 jam/hari. Waktu dalam latihan menentukan perkembangan dari setiap prosesnya. Bisa dilihat betapa terkendalanya proses latihan dengan keterbatasan ruangan tersebut dan waktu yang singkat, beresiko tabrakan ruangan latihan. Lalu kendala yang lain adalah waktu latihan yang hanya boleh sampai jam 11 malam, sedangkan ruangan latihan hanya ada 4 ruangan. Pada proses ini pengkarya juga terkendala dalam proses latihan dengan jadwal latihan hanya diperbolehkan sampai jam 11 malam, dengan hanya ada empat ruangan latihan dan penari yang bentrok dengan koreografer lain. Sehingga penentuan jadwal latihan dengan penari sedikit susah untuk ditentukan dan disamakan. Pada saat latihan penari banyak tidak lengkap dikarenakan bentrok dengan penata lain. Pengkarya berharap untuk kedepannya ada tenggang waktu untuk berproses latihan lewat dari jam sebelas malam dan penambahan ruangan yang berfungsi untuk praktek dan dapat digunakan mahasiswa untuk poses latihan.

C. Saran

Dalam penciptaan sebuah karya seni tentunya sangat dibutuhkan masukan, saran, dan kritik demi mencapai kesempurnaan dalam sebuah pencapaian. Semua saran yang telah diberikan oleh pembimbing dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

penguji ketika pengajuan konsep, serta pihak lain terhadap karya yang pengkarya garap sangat membantu dalam penyelesaian karya ini. Pada saat proses berkesenian tentunya sangat dibutuhkan waktu berproses yang maksimal agar dapat menghasilkan sebuah karya yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

KEPUSTAKAAN

Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.1992.

Hadi, Sumandiyo. *Aspek- Aspek dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.2003.

_____. *Koreografi Bentuk-teknik-isi*. Yogyakarta: Cipta media. 2014.

Hidajat, Robby. *Seni Tari. "Pengantar Teori Dan Praktek Menyusun Tari Bagi Guru"*. Malang : Universitar Negeri Malang. 2008.

Hulda. *"Analisis Gerak dan Karakter Tari"*. STSI: Padangpanjang.2003

Smith, Jaqueline. *"Komposisi Tari Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru"*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti.1985.

Sedyawati, Edi. *Tari*. Jakarta. 1984.

Soemaryono. *Restorasi Seni dan Tranformasi Budaya*. Yogyakarta: elkhapi. 2003.

Sumber Lain:

KBBI. Pengerian Kebelet. (online), <http://kbbi.co.id/arti-kata/kebelet> diakses: 2 Maret 2017.

KBBI. Pengertian Mendesak. (online). <http://kbbi.kata.web.id/mendesak>, diakses : 2 Maret 2017.

Media diskusi. (online) <http://mediskus.com/penyakit/penyebab-sering-buang-air-kecil-dan-cara-mengatasiny> diakses 3 Maret 2017.

Seputar pengetahuan. 2015. Pengertian Guru , (online), <http://www.seputarpengertian.com/2015/11/12-pengertian-guru-menurut-para-ahli-terlengkap.html>, diakses 12 November 2015.

Wiki pedia. Pengertian urin. (online) <https://id.wikipedia.org/wiki/Urin> diakses : 27 Februari 2017.

Wawancara dengan Dr. H. Dasril. M.Kes. Buang air kecil terjadi secara alami. Silaing atas. Padangpanjang. 4 Maret 2017.